



PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Mahiro Sholeha Niu[✉], ²Radia Hafid, ³Rierind Koniyo, ⁴Raflin Hinel, ⁵Agil Bahsoan,

¹²³⁴⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Informasi Artikel

History of Article

Received September 2025

Accepted November 2025

Published December

2025

Keywords:

Financial Literacy, Student

Personal Financial

Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 184 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 65 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,781 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,610, yang berarti 61% variasi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dijelaskan oleh literasi keuangan, sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy on the personal financial management of students from the Class of 2024, Department of Economics Education, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. This study used a quantitative approach with an associative method. The population in this study was 184 students, with a sample of 65 respondents determined using simple random sampling with the Slovin formula. Data collection used a questionnaire with a Likert scale. Data analysis was conducted through validity tests, reliability tests, normality tests, and simple linear regression analysis using SPSS. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on students' personal financial management. This is indicated by the correlation coefficient (r) of 0.781, indicating a strong relationship between the two variables. The coefficient of determination (R^2) was 0.610, meaning that 61% of the variation in students' personal financial management is explained by financial literacy, while the remaining 39% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: Financial Literacy, Student Personal Financial Management

□ Corresponding author : Mahiro Sholeha Niu

Address: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri
Gorontalo, JL. Jendral Sudirman No. 6, Kota Tengah, Kota
Gorontalo

E-mail: lehaaniu@gmail.com

p-ISSN : 1979-1607

e-ISSN : 2747-0059

PENDAHULUAN

Pentingnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menjadi suatu keharusan bagi seorang mahasiswa, mengingat bahwa setiap individu selalu dihadapkan pada tugas mengelola keuangan dalam kehidupannya. Kemampuan untuk mengelola uang dengan bijak, mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi dapat memiliki dampak besar pada stabilitas finansial individu. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kecerdasan finansial atau literasi keuangan dalam kehidupan yang sangat modern seperti saat ini.

Pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi poin sangat penting di kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Masyarakat perlu memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan agar terhindar dari kesulitan keuangan dan menjalani kehidupan yang sejahtera di masa depan (Hariani & Andayani, 2020). Pengelolaan keuangan yang sehat dapat diamati melalui aktivitas dalam mengendalikan keuangannya. Kesulitan keuangan seringkali tidak disebabkan oleh pendapatan rendah atau tingkat pendapatan rendah, tetapi pengeluaran yang tidak tepat, contohnya tidak dipergunakan untuk kebutuhan utama melainkan untuk memenuhi gaya hidup untuk mengikuti zaman. Banyak pernyataan yang mengungkapkan apabila mahasiswa menuruti keinginannya berdasarkan gaya hidupnya, maka mereka akan merelakan uangnya demi memenuhi gaya hidupnya.

Tidak dipungkiri lagi mahasiswa menjadi komponen masyarakat yang jumlahnya besar dan berdampak pada perekonomian karena mereka akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri, termasuk dalam pengelolaan keuangan (Nuryana & Rahmawati, 2020). Hal tersebut bisa diamati dengan adanya perubahan cara mereka berpakaian yang selalu menggunakan barang terkini, apalagi remaja yang cenderung rentan terhadap

globalisasi, membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan keinginan untuk memenuhi hasrat guna mengikuti life style dan kebanyakan mereka tidak ingin ketinggalan zaman (Pratita & Martono, 2024).

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan utama bagi mahasiswa di perguruan tinggi, khususnya di Indonesia, yang jumlah penduduknya mencapai 275 juta jiwa pada tahun 2022, dengan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat (BPS, 2022). Peningkatan kebutuhan ini menuntut setiap individu, terutama mahasiswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, untuk mampu mengelola keuangan pribadinya dengan bijak dan efektif (Aulianigrum & Rochmawati, 2021).

Kemampuan mengelola keuangan individu juga merupakan kemampuan bagaimana mahasiswa mengelola uangnya baik dalam pengeluaran, tabungan, dan lain-lain (Mulyadi dkk., 2022). Banyak orang menjadi korban dari kesalahan keuangan, misalnya barang yang titik awalnya kabur dan teori imajiner yang dibuat oleh orang yang mencari keuntungan sesaat. Sebagian besar dari mereka yang menjadi korban kejahatan ini tidak memiliki kecerdasan finansial. Kapasitas keuangan sangat penting dalam menggunakan produk keuangan atau lembaga keuangan mengingat fakta bahwa pelatihan atau pemikiran keuangan dapat memberikan kekuatan utama bagi lembaga keuangan untuk lebih mendorong dalam membuat barang dan organisasi terkait keuangan. Untuk menggunakan produk keuangan yang tepat dan memenuhi kebutuhan keuangan individu, seseorang harus memiliki beberapa pendidikan keuangan (Karim et al., 2023)

Namun seiring berkembangnya zaman mahasiswa seringkali dihadapkan dengan godaan untuk menghabiskan uang pada barang-barang terbaru dan terkini yang semakin mudah diakses melalui teknologi, sering kali menggoyahkan kestabilan keuangan mereka. Oleh karena itu, sangat

penting bagi mahasiswa untuk bisa mengatur keuangannya agar dapat mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari pola konsumsi berlebihan yang dapat merugikan keuangan mereka.

Permasalahan yang sering muncul di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada angkatan 2024 adalah belum memiliki penghasilan pribadi sehingga hal tersebut yang menjadi hambatan terkait dengan pengelolaan keuangannya karena sebagian besar mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua/walinya. Setiap bulannya mereka mengandalkan kiriman uang untuk keperluan hidupnya. Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua/wali tergantung dari perilaku masing-masing. Dibuktikan dengan ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mereka selalu meminta kiriman tambahan. Namun, ada juga kelompok mahasiswa lain yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belajar berinvestasi. Perilaku mereka dalam membelanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, perbedaan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam mengatur dan menggunakan uang.

Masalah kedua juga ditemukan dalam pengelolaan keuangan yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Angkatan 2024 ialah boros atau mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling sering terjadi. Kebiasaan tersebut, bukan karena mereka tidak mendapat pengetahuan mengenai keuangan melainkan pergaulan (gaya hidup mewah) di kalangan mahasiswa. Pergaulan yang dimaksudkan adalah pergaulan yang masih menunjukkan kemewahan antar mahasiswa. Pada awalnya mahasiswa yang sudah merencanakan untuk mengonsumsi barang-barang tertentu, namun pada saat tiba di pusat perbelanjaan atau mall, maka terdapat motivasi lain yang memengaruhi mereka dalam memilih barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Hal tersebut yang membuat mahasiswa berperilaku konsumtif, melakukan konsumsi tiada batas karena mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 25 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa sudah cukup mampu mengelola keuangan pribadinya, meskipun masih ada beberapa kelemahan. Sebanyak 65,4% mahasiswa mampu mengatur keuangan dengan baik selama satu bulan, sementara 34,6% lainnya belum teratur dalam mengelola pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengelola keuangan bulanan sudah terbentuk, tetapi belum merata di kalangan mahasiswa. Hasil observasi awal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 relatif baik dalam mengelola keuangan sehari-hari terutama terkait kebutuhan pokok, tetapi masih lemah pada aspek pencatatan keuangan, penyediaan dana darurat, dan tabungan jangka panjang.

Selanjutnya memahami dan mengetahui tentang keuangan pribadi memiliki peranan yang sangat penting bagi individu terutama mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Kemampuan ini menjadi kunci dalam memanfaatkan instrument dan produk keuangan secara optimal. Namun kurangnya literasi keuangan merupakan masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa. Setelah saya amati dan mencari informasi bahwa mahasiswa bersikap boros dengan belum bisa mengontrol keuangan dengan baik seperti nongkrong, main dengan teman dan tergiur dengan adanya promo menarik pada media sosial. Maka, penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang produk, ide, risiko, serta keterampilan finansial yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Banyak orang mungkin berpikir bahwa literasi keuangan membuat pengelolaan uang menjadi rumit dan membatasi mereka. Dengan literasi keuangan, individu dapat menjalani hidup dengan bijaksana, mengelola sumber daya

keuangan mereka dengan efisien untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Kemampuan untuk mencapai tujuan perencanaan keuangan dapat dipengaruhi oleh sejauh mana seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Ini menjadi masalah bagi Indonesia, di mana dengan populasi lebih dari 270 juta orang yang tinggal di 17 ribu pulau, tingkat literasinya masih di bawah 50% pada tahun 2022. (Stunting & Kampung, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Artha & Wibowo, 2023) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah literasi keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh teori (Karim et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi

keuangan. Dengan kata lain, mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara substansial membentuk cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang aspek-aspek keuangan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan mereka. Semakin mendalam pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, semakin efektif pula mereka mengelola keuangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif** dengan pendekatan kasual atau penelitian eksplanatori. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian. Dalam penelitian kuantitatif kausal ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2020). Dengan metode ini, penelitian dapat menguji hipotesis secara statistik dan mengukur seberapa besar pengaruh literasi keuangan

terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

peneliti menggunakan Desain penelitian kuantitatif korelasional (asosiatif). Menurut Sugiyono (2020), desain penelitian kuantitatif korelasional (asosiatif) adalah metode penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa memanipulasi variabelnya, dengan menggunakan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis tentang tingkat dan arah hubungan tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu **variabel independent (variabel bebas) literasi keuangan (X)** dan **pengelolaan keuangan (Y)** sebagai variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Instrumen utama penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Responden diminta memberikan jawaban sesuai tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang diberikan, dengan skala:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kuesioner ini dibagi ke dalam dua bagian utama:

- Literasi Keuangan, mencakup indikator pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan pendapatan, tabungan dan investasi, serta pemahaman tentang kredit dan hutang.
- Pengelolaan Keuangan Pribadi, mencakup indikator perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta kemampuan mengelola hutang.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tambahan

berupa jumlah populasi mahasiswa angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian

3. **Wawancara Terbatas** (jika diperlukan) Sebagai pelengkap, peneliti dapat melakukan wawancara singkat kepada beberapa mahasiswa untuk memperdalam informasi mengenai pola pengelolaan keuangan pribadi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan program statistik (misalnya SPSS). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

- **Uji Validitas:** Untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur indikator yang diteliti. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2020).
- **Uji Reliabilitas:** Untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

2. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas:** Untuk memastikan data terdistribusi normal, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
- **Uji Linearitas:** Untuk melihat apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
- **Uji Multikolinearitas:** Dilakukan bila ada lebih dari satu variabel bebas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (**literasi keuangan/X**) terhadap variabel terikat (**pengelolaan keuangan pribadi/Y**). Persamaan regresi sederhana:

$$Y=a+bX \quad Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan keuangan pribadi
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X = Literasi keuangan

4. Uji Hipotesis

- **Uji t (parsial):** Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hipotesis diterima jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$.
- **Uji F (simultan, jika ada lebih dari 1 variabel bebas).**
- **Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk melihat seberapa besar kontribusi literasi keuangan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

5. HIPOTESIS STATISTIKA

Menurut Sugiyono (2020), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada kerangka berpikir atau fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berfungsi untuk memberikan dugaan sementara tentang hubungan atau pengaruh antar variabel yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui data penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

- **Hipotesis Nol (H_0):**

Literasi keuangan **tidak berpengaruh signifikan** terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

- **Hipotesis Alternatif (H_1):**

Literasi keuangan **berpengaruh signifikan** terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

Variabel Literasi Keuangan dikonstruksi oleh indikator dari teori Arianti, (2021); Bastari, (2020); mencakup Keuangan pribadi (Personal finance), Menyimpan dan Meminjam (Saving and Borrowing), Investasi (Investment), Asuransi (Insurance). Sedangkan Pengelolaan Keuangan Pribadi dikonstruksi oleh indikator dari teori (Destiyani, 2020) mencakup Membayar tagihan tepat waktu, Merencanakan anggaran pengeluaran belanja, Mencatat pengeluaran belanja, Menyediakan dana pengeluaran tidak terduga, Menabung secara periodik.

Operasionalisasi teori tentang Literasi Keuangan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam menggunakan informasi keuangan secara tepat dan rasional. Dalam penelitian ini, didefinisikan Literasi keuangan (*Financial Literacy*) dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka.

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang produk, ide, risiko, serta keterampilan finansial yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Pribadi merujuk sebagai kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan penggunaan keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab selama masa perkuliahan. Pengelolaan keuangan pribadi mencerminkan perilaku nyata individu dalam mengatur pendapatan yang diterima, baik yang bersumber dari orang tua, beasiswa, maupun sumber lainnya, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan akademik. Dalam konteks ini, Pengelolaan Keuangan Pribadi dapat dijelaskan juga pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengelola keuangan pribadi secara lebih efisien, sehingga individu dapat lebih baik dalam mencukupi keperluan hidupnya. Karena untuk masa kini, banyak orang yang terfokus pada upaya untuk menghasilkan uang, tetapi kurang memberikan perhatian pada cara mengelola, menyimpan, dan menggunakan uang yang mereka miliki.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (variabel X) dan variabel terikat adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 yang berjumlah 184 mahasiswa dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 65 mahasiswa.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel Literasi Keuangan (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) berjumlah 20 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 3,52552690
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,067 ,067 -,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,539
Asymp. Sig. (2-tailed)		,933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2025.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual

berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov test memiliki nilai signifikan sebesar 0,933 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,879	5,542		6,113	,000
Literasi Keuangan	,638	,064	,781	9,930	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah, 2025.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 53,782 + 0.586X$. Nilai variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa) akan sebesar 53,782 apabila variabel X (Literasi Keuangan) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Literasi Keuangan), maka jumlah variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa) akan meningkat sebesar 0,586. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa) dan Variabel X (Literasi Keuangan), semakin naik nilai Variabel X (Literasi Keuangan) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,521. Ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang **cukup kuat** antara Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.27,1. Nilai ini berarti bahwa sebesar 27.1 % variabilitas mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. dapat diterangkan oleh Literasi Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 72.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung $4,224 > t$ tabel 2,008 dan tingkat

signifikan $0,000 < 0,00$, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo., **diterima** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari analisis deskriptif terhadap kedua variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y), dapat diketahui bahwa keduanya berada pada kategori **sangat baik**. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai rata-rata sebesar **4,35**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, yang meliputi aspek keuangan pribadi, kegiatan menyimpan dan meminjam, investasi, serta asuransi. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar **4,28** yang juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah mampu mengelola keuangan pribadi dengan cukup baik, seperti dalam membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, memenuhi komitmen keuangan bulanan, serta merencanakan kegiatan menabung.

Variabel Literasi Keuangan dikonstruksi oleh indikator dari teori Arianti, (2021); Bastari, (2020); mencakup Keuangan pribadi (Personal finance), Menyimpan dan Meminjam (Saving and Borrowing), Investasi (Investment), Asuransi (Insurance). Sedangkan Pengelolaan Keuangan Pribadi dikonstruksi oleh indikator dari teori (Destiyani, 2020) mencakup Membayar tagihan tepat waktu, Merencanakan anggaran pengeluaran belanja, Mencatat pengeluaran belanja, Menyediakan dana pengeluaran tidak terduga, Menabung secara periodik.

Operasionalisasi teori tentang Literasi Keuangan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam

memahami konsep-konsep dasar keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam menggunakan informasi keuangan secara tepat dan rasional. Dalam penelitian ini, didefinisikan Literasi keuangan (Financial Literacy) dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka.

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang produk, ide, risiko, serta keterampilan finansial yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Pribadi merujuk sebagai kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan penggunaan keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab selama masa perkuliahan. Pengelolaan keuangan pribadi mencerminkan perilaku nyata individu dalam mengatur pendapatan yang diterima, baik yang bersumber dari orang tua, beasiswa, maupun sumber lainnya, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan akademik. Dalam konteks ini, Pengelolaan Keuangan Pribadi dapat dijelaskan juga pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengelola keuangan pribadi secara lebih efisien, sehingga individu dapat lebih baik dalam mencukupi keperluan hidupnya. Karena untuk masa kini, banyak orang yang terfokus pada upaya untuk menghasilkan uang, tetapi kurang memberikan perhatian pada cara mengelola, menyimpan, dan menggunakan uang yang mereka miliki.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dikemukakan oleh (Artha & Wibowo, 2023) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang aspek-aspek keuangan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan mereka. Semakin mendalam pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, semakin efektif pula mereka mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa

penelitian yang dilakukan oleh Sitti Khotimah, dkk (2022); Arianti, B. F. (2022), Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024), Karim, M. F., Hafid, R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2023). dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Positif Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa) yaitu sebesar 61 %. Ini harus menggambarkan hasil studi yang singkat dan jelas, kontribusi terhadap teori-teori baru, dan ide-ide baru untuk penelitian di masa depan. Di sini, implikasi teoretis dan praktis harus ditulis dalam paragraf.

Adapun beberapa saran terkait penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan
Jurusan diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan kepada mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan, seminar, pelatihan, maupun workshop yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan mempersiapkan dana darurat.
2. Bagi Dosen
Dosen diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

mengenai konsep literasi keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran.

3. Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan sehingga mampu mengelola keuangan pribadinya tentang kebutuhan dan keinginan.
4. Bagi Peneliti Lain
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, seperti gaya hidup, pendapatan, sikap keuangan, atau pengaruh lingkungan sosial.

REFERENSI

- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Destiyani. (2020). Tingkat Literasi keuangan. *Bab li Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*, 15–35.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). *kecerdasan spiritual*. 15(48), 162–170.
- Hariyani, R., Utami, I. T., & Prasetyo, T. (2022). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Masa Pandemi Covid-19 Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*. 2(2), 75–85.
- Karim, M. F., Hafid, R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1347. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1406>
- Pramithasari, C., & Wibowo, P. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Locus of Control dan Self-Efficacy (The Influence of Financial Literacy on Financial Management through Locus of Control and Self-Efficacy)*. 6(1), 231–249.
- Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>
- Stunting, P., & Kampung, D. I. (2022). *Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember fakultas dakwah* (Vol. 1).
- Arianti, B. F. 2020. Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2): 45–56.
- Arianti, B. F. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1): 12–21.
- Nalardi. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2): 90–98.
- Hidayah Putra, I., dkk. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(2): 88–97.
- Sune, U. 2019. Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2): 101–110.
- Bastari. 2020. *Konsep Literasi Keuangan dan Implementasinya dalam Kehidupan*. Yogyakarta: Deepublish.

Aulianigrum, R., dan Rochmawati. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1): 30–38.

Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.

Safryani, U., dkk. 2020. Financial Literacy and Personal Financial Behavior. *Jurnal Ekonomi Modern*, 5(1): 1–10.

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.